

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

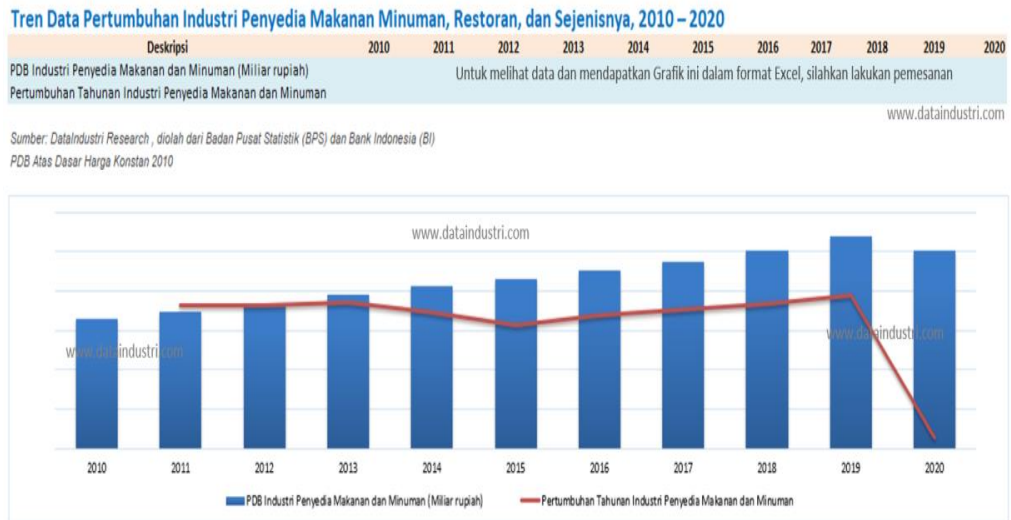
Saat ini, pertumbuhan ekonomi menjadi perhatian di setiap negara, begitupun juga di negara Indonesia. Untuk saat ini, perkembangan ekonomi Indonesia rata-rata mendapat sumbangan kontribusi yang cukup besar dari sektor pasar modal. Menurut Tandelilin (2010:26) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas.

Di Indonesia, pasar modal memiliki peranan yang penting sebagai wahana untuk proses penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana. Instrumen pasar modal yang paling diketahui oleh masyarakat yaitu saham. Menurut Husnan Suad (2006:29) saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

Industri makanan dan minuman yang diproyeksi menjadi salah satu sektor andalan yang menopang pertumbuhan manufaktur dan membantu pertumbuhan ekonomi nasional. Investor mulai melirik untuk menginvestasikan uangnya di sektor makanan dan minuman. Adapun pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1

Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2010-2020



Sumber: dataindustri.com

Pada zaman sekarang ini industri makanan dan minuman berhasil menjadi salah satu sektor yang memberi kontribusi besar dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini ditandai dengan sumbangan industri makanan dan minuman kepada PDB industri non-migas mencapai 34,95 persen pada triwulan III tahun 2017. Hasil kinerja ini menjadikan sektor tersebut kontributor PDB industri terbesar dibanding subsektor lainnya. Selain itu, capaian tersebut mengalami kenaikan empat persen dibanding periode yang sama tahun 2016.

Sedangkan, kontribusinya terhadap PDB nasional sebesar 6,21 persen pada triwulan III/2017 atau naik 3,85 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Pada 2017, tercatat ekspor produk manufaktur nasional di angka USD 125,1 miliar, melonjak hingga USD 130 miliar di tahun 2018 atau naik sebesar 3,98%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa industri makanan dan minuman mendapat prospek semakin baik, selain itu ditunjukkan dengan masyarakat

Indonesia yang sadar akan pentingnya investasi, maupun secara tidak langsung ditunjukkan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan *gross domestic product* (GDP) yang tinggi.

Para investor menginginkan keuntungan dalam berinvestasi. Keuntungan di pasar modal dapat tercermin melalui perolehan *return* terhadap saham yang diinvestasikannya. Terdapat dua komponen yang menjadi sumber dari *return* saham yakni investor berharap dengan membeli saham mereka bisa mendapatkan dividen (pembagian laba) setiap tahun dan mendapat keuntungan (*capital gains*) pada saat sahamnya dijual kembali.

Return saham merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor karena dari *return* saham ini menunjukkan prestasi emiten, pergerakan *return* saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai keuntungan yang semakin baik maka keuntungan yang dihasilkan dari operasi usaha juga semakin besar.

Investor dalam menanamkan dananya membutuhkan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasi di pasar modal. Salah satu informasi yang bisa menjadikan tolak ukur dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya yaitu kinerja perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuan laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi keuangan

kepada pemilik perusahaan, investor, manajer perusahaan dan direktur perusahaan tentang kondisi perusahaan dalam satu periode.

Selain itu, faktor penentu prospek makanan dan minuman yang terlihat baik (meningkat) di bidang ekspor bahan makanan dan pemenuhan kebutuhan dalam negeri.

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi aktiva lancar dalam perusahaan dengan hutang lancarnya. Semakin tinggi tingkat likuiditas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, berarti perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban yang sudah jatuh tempo, maka dari itu akan berpengaruh pula terhadap meningkatnya *return* saham.

Likuiditas ini menggunakan ukuran *Current Ratio* (CR) untuk menilai kecukupan aktiva lancar perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya yang dipakai dalam perhitungan akuntansi sesuai jenis-jenis laporan keuangan. *Curent Ratio* yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi menyebabkan perusahaan dalam kondisi illikuid dan penurunan tingkat profitabilitas.

Sedangkan *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang membawa pengaruh kurang baik pada *return* saham. Namun, *Current Ratio* yang tinggi tidak sepenuhnya berpengaruh buruk terhadap *return* saham. Artinya, current ratio yang tinggi tidak menutup kemungkinan perusahaan menghasilkan *return* saham yang tinggi. Penelitian yang dilakukan (Ardiyanti, 2017) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan yang mendapatkan laba dalam hubungannya penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Sartono, 2010: 122). Dengan meningkatnya laba atau profit perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat, dengan begitu *return* saham yang didapat juga akan semakin besar. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE).

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2013: 196). Hal ini didasarkan karena ROE dapat memberikan informasi seberapa besar modal atau ekuitas para pemegang saham digunakan untuk memperoleh laba bersih setelah pajak.

Rasio Profitabilitas dapat menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas para pemegang saham. Nilai ROE yang tinggi akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham (Faizal, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pradiana, 2019) menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka panjang atau mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang (Syamsudin, 2013: 91). Solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar DER, maka risiko gagal bayar yang dihadapi oleh perusahaan akan menjadi semakin besar (Kasmir, 2012: 158).

Selain itu juga, semakin tinggi DER perusahaan juga harus membayar biaya bunga yang tinggi. Jika hal tersebut terjadi di perusahaan, maka dapat mengakibatkan penurunan pembayaran dividen. Kondisi seperti ini menandakan

sahan di perusahaan tersebut kurang diminati dan secara otomatis akan dapat menurunkan tingkat *return* saham perusahaan.

Akan tetapi semakin rendah nilai DER maka akan lebih baik bagi perusahaan karena hal ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan tersebut memenuhi kewajiban dengan menggunakan modal sendiri bukan dengan pinjaman dari eksternal (Fakhrudin dan Hardianto, 2001) Maka investor akan lebih baik tertarik untuk menanamkan modalnya apabila perusahaan tersebut memiliki nilai DER yang rendah dan berdampak pada meningkatnya harga sekaligus *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Saputra dan Dharmadiaksa, 2016) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Ukuran Perusahaan digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan menggunakan total aktiva, penjualan dan modal perusahaan. Semakin besar total aktiva, penjualan dan modal perusahaan maka semakin besar pula laba yang didapat dan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya suatu perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk dapat masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang dapat menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan (Hidayati, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh (Pradiana dan Yadnya, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Likuiditas,**

Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mencoba merumuskan masalah yang mejadi dasar dalam penelitian ini. Adapun perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mencari ada tidaknya pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah

1. Bagi khasanah ilmu pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan mengenai ilmu manajemen tentang ilmu manajemen keuangan mengenai profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

2. Bagi penyelesaian masalah secara operasional

Hasil penelitian ini berguna untuk analisis masalah, perencanaan penyelesaian, operasi penyelesaian, dan interpretasi hasil terkait dengan pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

3. Bagi penyelesaian masalah kebijakan jangka panjang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada pembaca terkait dengan *return* saham untuk mengambil keputusan dengan mengambil tindakan menjual atau membeli saham dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian ini. Pada latar belakang masalah berisi tentang penjelasan permasalahan yang timbul sehingga menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Rumusan masalah membahas tentang

pertanyaan yang timbul ketika mengetahui latar belakang suatu permasalahan ditemukan serta diperlukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui pengumpulan data. Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hal yang diharapkan dalam suatu penelitian mengacu pada latar belakang masalah dan rumusan masalah. Selanjutnya sistematika penulisan yaitu membahas tentang uraian ringkas materi tiap bab yang akan di bahas dalam penelitian ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini merupakan uraian hasil kajian pustaka (penelusuran literatur) yang telah dilakukan. Hasil dari kajian pustaka berupa landasan teori dan bahasan tentang hasil penelitian sebelumnya. Dalam landasan teori dijelaskan mengenai definisi pasar modal, definisi *return* saham, jenis-jenis *return* saham, serta penjelasan mengenai variabel-variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Landasan teori merupakan konsep uraian teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian yang digunakan peneliti sebagai dasar acuan atau suatu pedoman dalam menganalisis permasalahan. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran merupakan suatu konsep yang menjelaskan secara garis besar alur pemikiran antar variabel dalam penelitian ini. Hipotesis adalah pernyataan yang berupa jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih perlu dilakukan analisis untuk dibuktikan kebenarannya.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang dilakukan dalam penelitian ini. Metode ini meliputi tentang pembahasan variabel penelitian dan definisi operasional, data

yang digunakan, sumber data, cara pengumpulan data, cara pengolahan data, metode analisis yang digunakan, penentuan populasi dan sampel, serta cara melakukan pengambilan kesimpulan.

Bab IV Hasil Pembahasan

Bab ini merupakan bab terpenting yang berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan, sehingga pada bab ini membutuhkan hasil dari hipotesis yang dibangun peneliti. Deskripsi objek penelitian berisi uraian ringkas tentang objek yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian berisi penjelasan tentang data-data yang didapat untuk dianalisis menggunakan metode analisis yang telah ditentukan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Pembahasan penelitian ini berisi uraian penjelasan dari hasil analisis data penelitian yang sebelumnya sudah diolah.

Bab V Penutup

Bab ini menjadi akhir dari seluruh penjelasan dalam uraian tiap bab, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan uraian yang didapat dari hasil penelitian. Saran dalam penelitian ini diajukan peneliti untuk pihak yang bersangkutan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

